

**PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KOPERASI BERBASIS SAK EP
PADA KOPERASI KONSUMEN PONDOK PINANG MANDIRI NOL LIMA**

Lutfia Rizkyatul Akbar¹, Rita Sugiarti², Rudeva Juniawaty³, Sri Hapsari⁴
Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia¹⁻⁴
lutfiarizkyatul@gmail.com¹, ritasugiarti1201@gmail.com², rudeva.j@gmail.com³,
srihapsari112@gmail.com⁴

ABSTRAK

Jumlah koperasi di Indonesia menurut data dari Kementerian Koperasi per Desember 2023 adalah sebesar 130.119. Jumlah ini terus membesar seiring berjalannya waktu, namun ternyata banyak koperasi aktif yang belum mampu Menyusun laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi. Sesuai dengan Pasal 8 Permenkop UKM 2 Tahun 2024. Laporan keuangan bagi KSP/USP koperasi dan koperasi sektor rill menggunakan SAK EP meliputi laporan posisi keuangan, laporan perhitungan hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh tim abdimas, Koperasi SD Negeri Pondok Pinang 05 baru berdiri di tahun 2025. Pengurus Koperasi menyampaikan bahwa belum memiliki laporan keuangan dan belum mengetahui cara menyusun laporan keuangan. Sehingga alasan ini lah Tim Abdimas melakukan sosialisasi dan pelatihan penyusunan laporan keuangan pada Pengurus Koperasi Konsumen Pondok Pinang Mandiri Nol Lima. Metode pelaksanaan kegiatan abdimas meliputi presentasi, latihan melalui *excel*, tanya jawab. Hasil pengabdian masyarakat ini adalah kenaikan pengetahuan penyusunan laporan keuangan Koperasi yang dilihat dari kenaikan hasil pretest dan post test dari 49 ke 71. Peserta Abdimas juga merasakan manfaat dari pelatihan penyusunan laporan keuangan melalui *excel*.

Kata Kunci: Koperasi, Laporan Keuangan, Pengabdian Masyarakat

Received: Februari 2026	Accepted: April 2026	Published: April 2026
-----------------------------------	--------------------------------	---------------------------------

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Jumlah koperasi di Indonesia menurut data dari Kementerian Koperasi per Desember 2023 adalah sebesar 130.119. Jumlah ini terus membesar seiring beriringnya waktu, namun ternyata banyak koperasi aktif yang belum mampu Menyusun laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi. Hal ini berakibat pengurus koperasi kesulitan dalam menyampaikan laporan pertanggung jawaban ke anggota koperasi saat Rapat Anggota Tahunan.

Pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Koperasi UKM Nomor 2 Tahun 2024

tentang Kebijakan Akuntansi Koperasi. Peraturan tersebut mendorong koperasi di Indonesia untuk Menyusun laporan keuangan tertib, baik, transparan, dan akuntabel. Kebijakan akuntansi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Terdapat ruang lingkup koperasi, pertama kebijakan akuntansi simpan pinjam (KSP)/Unit simpan pinjam (USP) yang terdiri penyajian laporan keuangan meliputi akuntansi asset, liabilitas, ekuitas. Kedua, kebijakan akuntansi KSP dan pembiayaan syariah (KSPPS/USP) dan pembiayaan syariah (USPPS), yang terdiri penyajian laporan keuangan meliputi akuntansi asset, liabilitas, dana syirkah

PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KOPERASI BERBASIS SAK EP PADA KOPERASI KONSUMEN PONDOK PINANG MANDIRI NOL LIMA

Akbar, Sugiarti, Juniawati & Hapsari (2026)

temporer, ekuitas. Ketiga, kebijakan akuntansi sektor rill, yang terdiri penyajian laporan keuangan meliputi akuntansi asset, liabilitas, ekuitas.

Sesuai dengan Pasal 8 Permenkop UKM 2 Tahun 2024. Laporan keuangan bagi KSP/USP koperasi dan koperasi sektor rill menggunakan SAK EP meliputi laporan posisi keuangan, laporan perhitungan hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan.

Menurut PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan, tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi dan kinerja keuangan serta arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan. Hutabarat et al., (2025) menyampaikan bahwa Laporan keuangan koperasi simpan pinjam disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber ekonomi dan kewajiban serta modal suatu koperasi, serta dapat digunakan untuk melakukan perhitungan Sisa Hasil Usaha yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

Beberapa pengabdian Masyarakat pentingnya penyusunan laporan keuangan untuk koperasi yaitu abdimas dari Kusmayadi et al., (2019) tim abdimas menemukan bahwa minimnya sumber daya manusia yang mampu menyusun laporan keuangan BUMDES dan Koperasi Nelayan dengan baik. Hasil abdimasnya Adalah Hasil kegoatan ini menunjukkan bahwa mitra mampu menyusun laporan keuangan dengan mudah tanpa harus kesulitan seperti menyusun laporan keuangan biasanya karena aplikasi telah dibuat sederhana mungkin disesuaikan dengan kebutuhan tanpa mengurangi kualitas laporan keuangan bagi BUMDES dan Koperasi Nelayan.

Abdimas yang kedua dilakukan oleh Andriany et al., (2022) yang menghasilkan tersusunnya laporan keuangan koperasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan, disamping adanya peningkatan kompetensi dari pengelola koperasi khususnya dalam menyusun dan membuat laporan keuangan.

Abdimas selanjutnya dilakukan oleh (Hafidzah et al., 2022) dimana tim abdimas menemukan permasalahan mitra yaitu Penyusunan laporan keuangan untuk pihak eksternal Koperasi Karyawan PTPN IV Kebun Bah Jambi hanya menyajikan neraca, laporan perhitungan hasil usaha dan catatan atas laporan keuangan tetapi belum menyusun laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas sesuai dengan SAK ETAP. Serta Koperasi Pegawai PTPN IV Kebun Bah Jambi tidak menyajikan format laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP.

Berdasarkan pemaparan pentingnya laporan keuangan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi, serta banyaknya koperasi yang tidak mengetahui cara membuat laporan keuangan yang benar. Tim Abdimas bertujuan melakukan pengabdian Masyarakat dengan mengangkat tema Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan pada Pengurus Koperasi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh tim abdimas, Koperasi Konsumen Pondok Pinang Mandiri Nol Lima baru berdiri di tahun 2025. Jumlah pengurus yang dimiliki Adalah 11 yang terdiri dari guru yang berada di SD N Pondok Pinang 05. Tim abdimas juga melakukan wawancara terkait pemahaman pengurus koperasi dalam membuat laporan keuangan, pengurus koperasi menyampaikan bahwa belum memiliki pengetahuan dalam Menyusun laporan keuangan dan membutuhkan pihak dalam memberikan pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan untuk koperasi.

Permasalahan Mitra

Permasalahan utama dari Mitra Abdimas dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Banyak Koperasi di Indonesia tidak mengetahui cara membuat laporan keuangan yang benar berdasarkan Standar Akuntansi
2. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh tim abdimas, Koperasi Konsumen Pondok Pinang Mandiri Nol Lima baru berdiri di tahun 2025. Jumlah pengurus yang dimiliki Adalah 11 yang terdiri dari guru yang berada di SD N

Pondok Pinang 05. Tim abdimas juga melakukan wawancara terkait pemahaman pengurus koperasi dalam membuat laporan keuangan, pengurus koperasi menyampaikan bahwa belum memiliki pengetahuan dalam Menyusun laporan keuangan dan membutuhkan pihak dalam memberikan pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan untuk koperasi.

3. Terbatasnya waktu yang dimiliki oleh Pengurus Koperasi dalam belajar Menyusun laporan keuangan

Solusi

Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh Mitra, tim abdimas menawarkan beberapa Solusi yaitu:

1. Memberikan sosialisasi sebagai upaya memberi pengetahuan terkait cara menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang telah ditetapkan
2. Memberikan pelatihan agar Pengusus koperasi dapat secara mandiri menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang telah ditetapkan.
3. Memberikan format excel dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi
4. Menjadi salah satu upaya dalam membangun koperasi di Indonesia yang mampu menyusun laporan keuangan.

METODE

Sebelum melaksanakan pengabdian Masyarakat, tim Abdimas terlebih dahulu melakukan observasi dan wawancara kepada Ketua Koperasi Konsumen Pondok Pinang Nol Lima. Jumlah Peserta abdimas yaitu 10 pengurus koperasi. Rundown kegiatan abdimas Adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Rundown Kegiatan

Tanggal	Waktu	Kegiatan	Keterangan
Jumat, 4 Desember 2025	12.00 –	Persiapan	Tim
	12.30	acara	Abdimas dan Pihak Mitra
	12.30 –	Pembukaan	Ketua
	12.45	dan	Abdimas dan Ketua Koperasi
	12.45 –	Pre-Test	Tim
	12.55		Abdimas
	12.55 –	Penyampaian	Tim
	13.30	Materi 1	Abdimas
	13.30 –	Pelatihan	Tim
	15:00	Penyusunan Laporan Keuangan	Abdimas
	15.00 –	Sesi Tanya	Tim
	15.30	Jawab	Abdimas
	15.30 –	Penutup dan dokumentasi	Tim
	15.50	Doa	Abdimas
15.50 –		Tim	
16.00		Abdimas	

Sumber: Disusun oleh Tim Abdimas kegiatan abdimas ini meliputi beberapa tahapan:

1. Tim Abdimas melakukan survey Lokasi menanyakan kebutuhan mitra dan meminta perizinan
2. Persiapan kegiatan dilaksanakan oleh tim pengabdian Masyarakat untuk merencanakan kegiatan
3. Melakukan diskusi untuk membahas mengenai kebutuhan yang diperlukan oleh Pengurus Koperasi dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi. Kemudian, membahas masalah apa saja yang dihadapi dan Solusi yang ditawarkan oleh tim pengusul yaitu dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemberian sosialisasi dan pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan Koperasi SD N 05 Pondok Pinang.

**PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KOPERASI BERBASIS SAK EP
PADA KOPERASI KONSUMEN PONDOK PINANG MANDIRI NOL LIMA**

Akbar, Sugiarti, Juniawati & Hapsari (2026)

4. Kegiatan pertama dilakukan dengan pembukaan oleh Pembawa Acara, setelah itu perwakilan dari Pihak Mitra dan Tim Abdimas memberikan sambutan acara.
5. Setelah pembukaan acara dilakukan, Tim Abdimas memberikan pre-test kepada peserta Abdimas yang digunakan untuk menilai pengetahuan awal terkait penyusunan laporan keuangan
6. Setelah pre-test, Tim Abdimas memberikan materi berupa presentasi pemaparan materi terkait akuntansi dan penyusunan laporan keuangan. Dilanjutkan memberikan panduan penyusunan laporan keuangan melalui excel
7. Setelah materi disampaikan, tim Abdimas memberikan post-test kepada peserta yang digunakan untuk mengukur keberhasilan sosialisasi yang telah diberikan
8. Kegiatan selanjutnya adalah diskusi dan tanya jawab, hal ini dilakukan untuk menggali keingintahuan peserta adbimas dan membangun komunikasi dua arah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Sosialisasi dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Konsumen Pondok Pinang Nol Lima

Pembukaan acara dimulai dengan anggota tim abdimas dengan menyampaikan tujuan terselenggaranya kegiatan abdimas, menyampaikan susunan acara kegiatan. Kemudian dilakukan sambutan-sambutan dari masing-masing pihak yaitu oleh Dr. Sri Hapsari, M.Pd dari pihak Koperasi sambutan diberikan oleh Ketua Koperasi.

Setelah dilakukan pembukaan dan sambutan dari kedua belah pihak yaitu tim abdimas dan mitra, Tim Abdimas kemudian membagikan soal pre-test melalui kertas yang sudah ada beberapa pertanyaan kepada peserta. Tim Abdimas memberikan waktu kepada peserta sebesar 10 menit untuk mengerjakan Pretest.

Pretest ini berupa beberapa pertanyaan terkait:

Tabel 2. Pertanyaan Pre dan Post Test

No	Jenis Pertanyaan
1	Aturan Penyusunan Laporan Keuangan untuk Koperasi
2	Seputar Laporan Keuangan
3	Saldo Normal Akun saat melakukan penjurnalan
4	Penyelesaian Siklus Akuntansi

Langkah pretest diambil agar Tim Abdimas dapat mengukur pengetahuan terkait penyusunan laporan keuangan. Selain itu, hasil pre-test juga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan ukuran dalam mengukur keberhasilan sosialisasi yang telah dilakukan. Hasil pre test para peserta abdimas adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Pretest Peserta Abdimas

Kriteria Penilaian	Rentang Nilai	Jumlah	Prosentase
Baik	70-100	0	0%
Cukup	60-70	4	40%
Kurang	<60	6	60%

Sumber: Diolah Tim Abdimas (2026)

Berdasarkan data pretest diatas menggambarkan bahwa wawasan anggota koperasi terkait penyusunan laporan keuangan 40% cukup dan 60% kurang. Tim Abdimas juga melakukan olah data rata-rata nilai yang didapatkan oleh peserta adalah 49 (data di lampiran). Nilai tersebut tergolong kurang, dan menyimpulkan bahwa peserta abdimas kurang memiliki pengetahuan terkait penyusunan laporan keuangan. Hal ini merupakan alasan Tim Abdimas untuk menyelenggarakan sosialisasi dan pelatihan ini.

Materi sosialisasi pertama disampaikan oleh Ibu Lutfia Rizkyatul Akbar. Materi dimulai dari pengantar

akuntansi yaitu apa itu Akuntansi, SAK, Jenis-jenis Laporan Keuangan dan apa fungsinya, Siklus Akuntansi. Tim Abdimas juga menyampaikan terkait saldo normal akun untuk melakukan penjurnalan. Setelah materi-materi dasar sudah disampaikan, Ibu Lutfia juga menyampaikan materi terkait Akuntansi untuk Koperasi. Kami menjelaskan aturan yang ada di Permenkop Nomor 2 Tahun 2024, kebijakan akuntansi KSP/USP Koperasi yang meliputi Penyajian Laporan Keuangan, Akuntansi Aset, Akuntansi Liabilitas, Akuntansi Ekuitas.



Gambar 1

Pemateri 1 saat memberikan materi Pengantar

Setelah materi disampaikan, langkah selanjutnya adalah pelatihan penyusunan laporan keuangan yang dipandu oleh Ibu Rita Sugiarti. Langkah ini adalah inti dari kegiatan abdimas ini karena seluruh anggota koperasi ini adalah guru SDN Pondok Pinang 05, sehingga peserta tidak memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait akuntansi dan penyusunan laporan keuangan. Tim Abdimas menyiapkan file excel yang sudah diberikan rumus sehingga dapat memudahkan peserta abdimas dalam belajar mulai dari melakukan penjurnalan hingga menyelesaikan siklus akuntansi.



Gambar 2

Pemateri ke 2 memberikan Pelatihan Setelah materi dan pelatihan disampaikan kepada peserta abdimas, Tim Abdimas membagikan soal post-test yang pertanyaannya sama dengan soal pre-test untuk mengukur keberhasilan sosialisasi yang sudah dilaksanakan.

Tabel 4 Hasil Post-Test

Kriteria Penilaian	Rentang Nilai	Jumlah	Prosentase
Baik	70-100	7	70%
Cukup	60-70	3	30%
Kurang	<60	0	0%

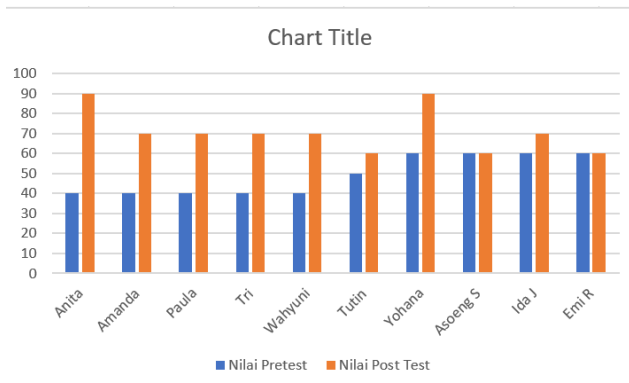
Sumber: Diolah Tim Abdimas (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat menggambarkan bahwa nilai post-test lebih tinggi dibandingkan dengan nilai pre-test dengan menjawab soal yang sama. Nilai post test peserta menghasilkan bahwa nilai baik sebesar 70%, cukup sebesar 30%, dan tidak ada peserta yang memiliki nilai kurang. Setelah Tim Abdimas melakukan olah data rata-rata nilai yang didapatkan oleh peserta adalah 71 (data di lampiran). Angka tersebut mengalami peningkatan dari nilai pre-test rata-ratanya adalah 49 sedangkan nilai post-testnya adalah 71. Kenaikan nilai jawab soal peserta Abdimas menggambarkan keberhasilan pelaksanaan sosialisasi yang telah diberikan. Peningkatan pemahaman peserta Abdimas diukur dengan membandingkan nilai pre dan post-test yang telah diberikan. Berikut grafik peningkatan pemahaman peserta Abdimas:

PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KOPERASI BERBASIS SAK EP PADA KOPERASI KONSUMEN PONDOK PINANG MANDIRI NOL LIMA

Akbar, Sugiarti, Juniawati & Hapsari (2026)

Tabel 3
Hasil Perbandingan Nilai Sebelum dan Sesudah Abdimas



Sumber: Diolah Tim Abdimas (2026)

Peningkatan pemahaman yang digunakan untuk mengukur keberhasilan dilakukan melalui pemberian pre dan post-test. Hasilnya telah terjadi peningkatan dari 49 menjadi 71.

Setelah dilakukan post-test, selanjutnya Tim Abdimas melakukan diskusi dan tanya jawab kepada peserta Abdimas. Kegiatan ini dilaksanakan untuk membangun komunikasi dua arah terhadap peserta Abdimas. Diskusi dilakukan untuk meningkatkan pemahaman peserta dan membangun ruang adanya *feedback* terkait materi yang sudah diberikan. Diskusi dan komunikasi sebenarnya sudah dilakukan sepanjang materi berlangsung, namun waktu khusus diskusi dan tanya jawab tetap diberikan kepada peserta. Peserta Abdimas menyampaikan bahwa kesibukan menjadi guru membuat peserta abdimas tidak bisa fokus dan belajar dengan baik terkait penyusunan laporan keuangan. Peserta juga terpaksa harus belajar selain untuk kebutuhan penyusunan laporan keuangan, namun juga tuntutan laporan SPT Tahunan terkait kepentingan perpajakan.

PENUTUP

Simpulan

Pelaksanaan abdimas pada tanggal 3 Desember 2025 yang dimulai pada pukul 12.00paa hingga 16.00 di Aula SDN Pondok Pinang 05. Temuan masalah dan kendala penyusunan laporan keuangan ini pasti tidak terjadi hanya di koeprasi konsumen Pondok Pinang Nol Lima, namun banyak koperasi di

seluruh Indonesia. Tim Abdimas berharap kegiatan ini memberi dampak atau manfaat kepada masyarakat khususnya Koperasi Pondok Pinang Nol Lima. Indikator Keberhasilan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlihat dari hal-hal berikut ini: (1) Berdasarkan perbandingan hasil pre dan post test yang telah dilakukan kepada peserta abdimas. Hasilnya terdapat kenaikan dari 49 menjadi 71. Kenaikan angka tersebut merupakan indikator keberhasilan terlaksananya kegiatan ini. (2) Antusiasme proses diskusi dan tanya jawab yang dilakukan oleh Tim Abdimas dengan peserta Abdimas. Hal ini menggambarkan bahwa terjalinnya komunikasi dua arah dan feedback dari peserta, (3) Adanya file *excel* yang berisi format penjurnalan dan penyusunan laporan keuangan akan memudahkan pengurus koperasi yang sebelumnya hanya dicatat per transaksi tanpa tahu data dan cara mengerjakannya, (4) Unindra melalui pengabdian masyarakat ini dapat terus menyusuri permasalahan masyarakat dan dapat mengabdikan kepada masyarakat melalui bidang ilmu yang dimiliki.

Saran

Sebelum dilakukan sosialisasi, Tim Abdimas melakukan survey awal mengenai pemahaman dan kemampuan pengurus koperasi terkait penyusunan laporan keuangan. Koperasi ini baru terbentuk di tahun 2025, dan seluruh pengurus belum memiliki pemahaman terkait penyusunan laporan keuangan. Sehingga manfaat abdimas ini sangat dirasakan oleh para pengurus. Para pengurus koperasi juga menjadi mengetahui penyusunan laporan keuangan yang benar. Langkah ini dapat dilanjutkan untuk pemantapan, dan bimbingan kepada koperasi hingga pengurus dapat menyusun laporan secara mandiri.

Acknowledgement

Tim Abdimas mengucapkan kepada semua pihak yang ikut dalam kegiatan ini, terutama pemberian pendanaan dari Universitas Indraprasta melalui LPPM, sesuai nomor kontrak:

2333/SP3M/KPM/LRPM/UNINDRA/2025.

Kegiatan ini dapat terselenggara berkat kerja

sama dengan Pengurus Koperasi Konsumen Pondok Pinang Nol Lima.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriany, D., Bismala, L., Siregar, G., Arda, M., Manurung, Y. H., Damanik, W. S., Saragih, S. A., Zulham, M., Siregar, R. B. A., & Popy, P. (2022). PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PENGELOLA KOPERASI. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(10), 3517–3520.
- Gelatan, L. (2022). Mengapa Koperasi Tidak Menyusun Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Koperasi? *Jurnal Ulet*, 6(2), 145–155. <https://ejournal.stiejb.ac.id/index.php/jurnal-ulet/article/view/242>
- Hafidzah, N., Sinaga, E. S., & Sinaga, M. H. (2022). Analisis Penerapan SAK ETAP Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Koperasi Karyawan PTPN IV Kebun Bah Jambi. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 4(1), 40–54.
- Hutabarat, R. J. H., Sugiharto, Effendi, R., Syafitri, Y., Syahyuni, & Azrin, A. (2025). Pentingnya Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam di RT 12 Kelurahan 30 Ilir Kecamatan Ilir Barat II Palembang. *Jurnal Pengabdian Ekonomi Mengabdi*, 04(01), 16–38.
- Kusmayadi, D., Firmansyah, I., & Rahman, R. (2019). IbBM Penyusunan Laporan Keuangan Bumdes Dan Koperasi Nelayan Di Desa Sancang Kabupaten Garut. *Jurnal Pengabdian Siliwangi*, 5(1).